



## Strategi Total Quality Management (Tqm) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan SMP Bani Saleh 2

Chandra Sagul Haratua<sup>1</sup>, Mina Arafah Jumriah<sup>2</sup>, Eny Santriyani<sup>3</sup>, Istri Candra Widita<sup>4</sup>, Galang Surya Lesmana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Indraprasta PGRI

### Abstract

Received: 6 Juni 2022  
Revised: 12 Juni 2022  
Accepted: 26 Juni 2022

*The main problem with Indonesian education today is the low quality of education, whereas to maintain the quality of education, quality control is needed to monitor the process and all school supporting components. TQM (Total Quality Management) is a management approach for an organization that is centered on quality and relies on the participation of all its members. TQM aims for long-term success through customer satisfaction and benefits to all members of the organization and society as a whole. The aim of this research is to determine and assess the role of the principal, the role of teachers, and the role of administration in improving the quality of education at Bani Saleh 2 Middle School. This school is a junior high school in Bekasi City, West Java. This school has achieved many achievements in the non-academic field, namely Tapak Suci pencak silat. In this research, we used qualitative methods involving interviews and a one-day field survey. The results of our observations and interviews with the Principal, Teachers and Administrators of Bani Saleh 2 Middle School show that all the workers there have good quality competencies in carrying out their respective job responsibilities. Students at Bani Saleh 2 Middle School have shown that this school has quality seen through its teachers and educational staff. The quality of teachers and educational personnel will produce students who have various kinds of achievements. Most of the achievements at this school come from non-academic fields, so this makes students more motivated to continue their enthusiasm for achieving achievements in the academic field.*

**Keywords:** *Total Quality Management (TQM), Quality of School Principals, Teachers and Administration.*

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Haratua, C., Jumriah, M., Santriyani, E., Widita, I., & Lesmana, G. (2022). Strategi Total Quality Management (Tqm) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan SMP Bani Saleh 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 369-372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10473211>

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan dengan ciri-ciri tertentu untuk memenuhi kepuasan pelanggan pendidikan, yaitu peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan (Ariyani, 2021). Dalam menjaga mutu diperlukan adanya kualitas kontrol yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukung yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah, Guru, dan Tata usaha yang merupakan salah satu dari komponen pendukung dalam hal mutu pendidikan di sekolah.

Permasalahan utama pendidikan Indonesia saat ini ialah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang, jenis, dan satuan pendidikan. Lahmuddin Lubis mengklasifikasikan penyebab utamanya rendahnya mutu pendidikan di Indonesia kedalam 3 bentuk. *Pertama*, pendekatan yang digunakan lebih terfokus kepada *input-output* dan sangat kurang perhatian kepada proses yang ada. *Kedua*, pendidikan dilakukan secara birokratik sentralistik, dalam hal tertentu sentralistik



masih perlu tetapi pada era otonomi daerah, pendekatan desentralistik lebih dominan. *Ketiga*, peran warga sekolah, khususnya guru, masyarakat dan orang tua siswa sangat kurang.<sup>1</sup>

Dengan adanya permasalahan seperti itu harus ada tindak lanjut yang lebih untuk memperbaiki kesalahan yang ada (Al Fahmi, F., & Syafa'atun, 2023). Guru merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan guru merupakan titik utama dalam perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, dengan kata lain salah satu syarat penting bagi terwujudnya pendidikan yang bermutu ialah apabila pelaksanaannya dilakukan oleh guru-guru yang memiliki kompetensi yang berkualitas.

Keberhasilan pendidikan disekolah juga ditentukan oleh peran kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinan sekolahnya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, karena kapanpun dan siapapun bisa dinilai oleh kepala sekolah dalam hal kinerjanya. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan disekolahan, seperti contoh dalam hal administrasi, pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan pemakaian sarana dan prasarana sekolah. Hal ini menjadi penting dikarenakan kepala sekolah dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien.

Tata usaha memiliki peranan yang amat penting didalam kegiatan sekolah. Tata usaha menyokong untuk mempersiapkan kebutuhan guru dan kepala sekolah untuk bekerja di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan sinergi kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan tata usaha dalam menciptakan kualitas sekolah yang baik untuk kedepannya.

## **METODE**

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Total Quality Management (TQM) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memusatkan diri pada persoalan-persoalan aktual melalui pengumpulan data dan hasil survey wawancara. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa: "Penelitian kualitatif memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang pendidikan yang akan diteliti dan mampu menciptakan penilaian kepada setiap orang yang ada pada situasi sosial yang akan diteliti". Agar penelitian ini teruji secara valid, maka peneliti tidak hanya mengambil data dari kepala madrasah sebagai responden melainkan juga mengambil data dari staf pengajar serta sebagian pengurus yayasan Pendidikan Islam Nurrohman dimana lembaga ini bernaung di bawahnya. Data merupakan sesuatu yang harus diketahui dan dicari.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: metode interview, metode observasi, metode dokumentasi. Setelah data terkumpul yang harus dilakukan selanjutnya adalah analisa data. Yang dimaksud Analisa data adalah kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat sehingga mudah untuk dibaca. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan kualitatif non statistik yaitu suatu data yang diperoleh dari responden dan disusun dalam kalimat verbal dan penelitian

tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasil-hasilnya. Penyajian Data : informatika deskriptif, yaitu penyajian tulisan dalam bentuk apa adanya tentang sesuatu masalah, sebagaimana yang diambil dari sumber data. Analisis deskripsi, yaitu suatu penyajian tulisan dalam bentuk data-data yang sudah diolah menjadi suatu kesimpulan.

### **HASIL dan DISKUSI**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa kepala sekolah, guru, dan tata usaha mempunyai visi dan misi yang sama. Masing-masing dari kepala sekolah, guru dan tata usaha mempunyai peran dalam peningkatan mutu yang ada di SMP Bani Saleh 2. Kepala sekolah bertanggung jawab secara penuh atas program yang dijalankan di SMP Bani Saleh 2 mulai dari kurikulum yang ada di SMP Bani Saleh 2 karena kurikulum yang dipakai di SMP Bani Saleh 2 menggunakan 2 kurikulum yakni, Kurikulum 2013 yang dipakai untuk kelas 8 dan 9 sedangkan untuk kelas 7 memakai Kurikulum Merdeka. Dengan adanya perbedaan kurikulum ini juga mempengaruhi proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Keunggulan yang terdapat di SMP Bani Saleh 2 ini terletak pada bidang non akademik salah satunya pada ekstrakurikuler Tapak Suci yang sudah banyak menorehkan prestasi untuk SMP Bani Saleh 2, sedangkan pada bidang akademik sendiri masih terus ditingkatkan lagi. Dalam usaha peningkatan kualitas pada bidang akademik, sekolah berusaha dengan cara membuat program literasi untuk seluruh tingkat mulai dari kelas 1 hingga kelas 3 dan pendalaman materi untuk kelas 3 yang sedang menjelang ujian sekolah. Tujuan dari program literasi sendiri membiasakan anak atau peserta didik untuk membaca, dan pendalaman materi guna untuk siswa kelas 3 mendalami materi yang sudah dimengerti maupun belum dimengerti (Hefniy. 2008)

Guru yang ada di SMP Bani Saleh 2 dilibatkan langsung dalam pembuatan RPP dan Silabus yang disusun dengan sesuai kebutuhan siswa, sasaran pembelajaran dan daya dukung di sekolah. Guru juga mengembangkan silabus dan juga mengembangkan RPP sesuai standar SMP Bani Saleh 2. Guru bertanggung jawab atas proses pembelajaran yang ada di dalam kelas seperti contohnya di kelas 7 dan 8 lebih banyak berdialog mengenai topik yang diambil dari google atau berita dan gambar lalu guru tersebut bertanya kepada siswa sehingga siswa dapat menjawab dan itu menjadi sebuah materi lalu membentuk kelompok kecil, di diskusikan dengan kelompok kecil yang sudah dibuat, dan dipresentasikan di depan kelas. Setelah itu, disimpulkan materinya. Selain itu, setiap guru mata pelajaran akan membuat standar atau biasa yang disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang ditentukan ini atas kesepakatan guru melalui MGMP tingkat sekolah yang ditinjau dari nilai yang didapat oleh siswa pada semester sebelumnya.

### **KESIMPULAN**

Dalam Total Quality Management (TQM) juga dapat diartikan sebagai strategi manajemen yang ditujukan untuk menanamkan kesadaran kualitas pada semua proses dalam organisasi. Sesuai dengan definisi dari ISO, TQM adalah suatu pendekatan manajemen untuk suatu organisasi yang terpusat pada kualitas, berdasarkan partisipasi semua anggotanya dan bertujuan untuk

kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan serta memberi keuntungan untuk semua anggota dalam organisasi serta masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan dengan pihak yang ada di SMP Bani Saleh 2 yaitu kepala sekolah, guru, dan tata usaha mengenai peningkatan mutu yang ada di SMP Bani Saleh 2 semua sumber daya manusia yang ada disini memiliki kualitas yang kompeten. Kualitas di sekolah ini tidak cukup dengan bangunan-bangunan yang mewah melainkan dengan kualitas guru dan tenaga pendidikan yang baik. Kualitas guru dan tenaga pendidikan yang baik akan menciptakan siswa yang memiliki berbagai macam prestasi. Di SMP Bani Saleh 2 sendiri sudah terbukti dengan banyaknya prestasi yang lahir. Prestasi ini bisa diciptakan melalui bidang akademik atau non akademik. Tetapi prestasi yang ada di SMP Bani Saleh 2 banyak yang lahir dari bidang non akademik sehingga hal ini membuat siswa lebih bersemangat untuk meraih prestasi dibidang akademik.

## REFERENSI

- Ariyani, R. (2021). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam.
- Al Fahmi, F., & Syafa'atun, U. (2023). ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MI NURROHMAN. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 21-30.
- Andie. 2000: TQM dan TQEM, pdf, [http://andietri.tripod.com/jurnal/TQEM\\_T.pdf](http://andietri.tripod.com/jurnal/TQEM_T.pdf),
- Adawiyah, R. Paradigma Dan Aplikasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Dunia Pendidikan.
- Hefniy. 2008: aplikasi TQM dalam dunia pendidikan, wordpress, <http://elqorni.wordpress.com/2008/04/24/manajemen-mutu-terpadu-total-quality-management/>,
- Ruslan. 2010: Total Quality Management (TQM) dan Implementasinya dalam Pendidikan, <http://aa-den.blogspot.com/2010/07/total-quality-management-tqm-dan.html>,
- <https://revyareza.wordpress.com/2013/11/14/ketatausahaan-sekolah/>
- <https://informasimprn9cimahi.wordpress.com/2010/07/18/tata-usahaadministrasi-dan-peran/>
- Undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.